

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil tindakan dengan data sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya, pembelajaran dengan menggunakan media *kolase* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dalam menulis permulaan untukanak tunagrahitarangan kelas 3 SDLB di SLB Kamilia Shantari Talaga- Majalengka. ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan motorik halus dalam menulis permulaan. Sehingga subjek yang semula belum optimal dalam kemampuan menulis permulaannya, sekarang kemampuan menulis permulaan subjek lebih meningkat dan terlatih. Dengan indikator kemampuan motorik halus: 1) melipat jari, 2) menggenggam, 3) menjepit dengan jari, dan 4) menempel.

B. Rekomendasi

Atas dasar penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru

Diharapkan guru disekolah menggunakan latihan motorik halus melalui keterampilan kolase sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis, agar dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan bagianak tunagrahitarangan kelas 3 SDLB yang sesuai dengan kebutuhan sertakondisianak. Metode kolase dapat dijadikan sarana untuk mengakomodasi kebutuhan anak tunagrahitarangan pada kelas dasar. Untuk itu pemilihan metode khusus keterampilan kolase harus dipertimbangkan guru untuk mencapai tujuan mengajar sehingga keselarasan metode dan kebutuhan belajar anak terpenuhi.

2. Bagi orang tua

Agung Fachruddiyanto, 2018
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM MENULIS
PERMULAAN MELALUI KETERAMPILAN KOLASE PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS 3 SDLB DI SLB KAMILIA SHANTARI
KABUPATEN MAJALENGKA.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterampilan kolase dapat menjadi acuan untuk menimbulkan dan memotivasi kepercayaan diri belajarnya. Metode ini tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dalam menulis permulaan saja tetapi bisa juga untuk meningkatkan akademik dan sosial.

Orang tua hendaknya bekerjasama dengan pihak sekolah dalam mencukupi kebutuhan anak dalam belajar, salah satunya dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yaitu dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di rumah seperti kulit telur, daun kering, kertas bekas dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai media kolase.

3. Bagaimana penelitian selanjutnya

Penelitian menyadari banyak keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menelaah lebih lanjut mengenai penggunaan keterampilan kolase dengan mempertimbangkan kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda, materi pembelajaran yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar.

Agung Fachruddiyanto, 2018
***PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM MENULIS
 PERMULAAN MELALUI KETERAMPILAN KOLASE PADA ANAK
 TUNAGRAHITA RINGAN KELAS 3 SDLB DI SLB KAMILIA SHANTARI
 KABUPATEN MAJALENGKA.***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu